

**ETOS KERJA
WANITA BAKUL PASAR TRADISIONAL
DI DUSUN TURI DESA SIDOMULYO KECAMATAN
BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

SUTIRAH

NIM : 02541017

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 08 Januari 2007

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assamu'alaikum wr.wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sutirah
Nim : 02541017
Jurusan : Sosiologi Agama (SA)
Judul Skripsi : *Etos Kerja Wanita Bakul Pasar Tradisional Di Dusun Turi Desa Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul*

Maka selaku pembimbing / pembantu pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk dimunaqosahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

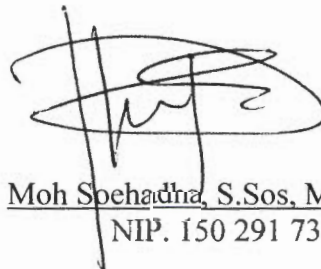
Wassalamu'alaikum wr. Wb

Pembimbing I



Drs. H. A. Singgih Basuki, MA
NIP.150 210 064

Pembimbing II



Moh Soehadna, S.Sos, M. Hum
NIP. 150 291 739



PENGESAHAN

Nomor : UIN. 02/DU/PP.00.9/1522/2007

Skripsi dengan judul : *Etos Kerja Wanita Bakul Pasar Tradisional di Dusun Turi Desa Sidomulyo Kec. Bambanglipuro, Kab. Bantul*


Diajukan oleh :

1. Nama : Sutirah
2. NIM : 02541017
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : SA


Telah dimunaqosyahkan pada hari : Kamis, tanggal: 25 Januari 2007 dengan nilai : **80 (B+)** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH


Ketua Sidang


Drs. M. Yusuf, M. Ag
NIP. 150 267 224

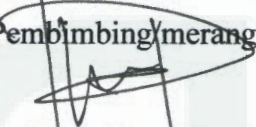
Sekretaris Sidang


Ustadzi Hamzah, M. Ag
NIP. 150 298 987

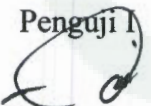
Pembimbing


Drs. H.A. Singgih Basuki, MA
NIP. 150 210 064

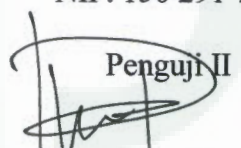
Pembantu Pembimbing/merangkap Penguji


Moh. Soehadha, S.Sos, M. Hum
NIP. 150 291 739

Penguji I



Drs. Rahmat Fajri, M. Ag
NIP. 150 275 041

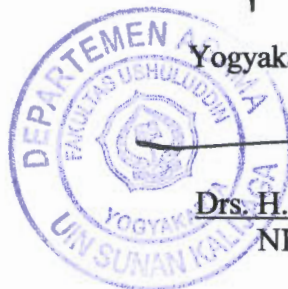
Penguji II


Moh. Soehadha, S.Sos, M. Hum
NIP. 150 291 739

Yogyakarta, 25 Januari 2007

DEKAN


Drs. H. M. Fahmi, M. Hum
NIP. 150 088 748



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

".... Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia."

(Q.S. AR-RA'D : 11)*

* DEPAG RI, *AL-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang : Toha Putra, 1989), hlm. 370.

PERSEMBAHAN

- (#) *Ku Persembahkan Karya Kecil ini Untuk Allah SWT yang telah menciptakan & merahmati dalam setiap langkah Hamba-Nya ini.*
- (#) *Untuk Bapak & Simbok yang telah mendoakan & mendidik diriku tanpa pernah mengeluh.*
- (#) *Untuk Kakak Sarjoko & Dik Sutriyani yang selalu membuatku bersemangat menjalani kehidupan ini.*
- (#) *Untuk Sobat-sobat & Teman Seperjuangan yang telah membuatku berarti di Dunia ini.*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْأَنْبِيَاءِ وَالصَّرَفُ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . آمَنَّا بِغَدْرٍ .

Segala Puji dan Syukur hanya ke hadirat Allah Robbul' Alamin, karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Sholawat dan Salam semoga tercurah dan terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi terakhir dan tokoh pembaharuan dalam seluruh aspek kehidupan. Sholawat dan Salam semoga tercurah juga kepada seluruh Ahlibait-nya dan sahabat setiannya beserta seluruh umat sampai akhir zaman.

Tentu saja segala jerih payah Penulis dapat berjalan dengan lancar karena didukung banyak pihak yang telah menjadi jalan kemudahannya. Untuk itulah dengan rasa hormat dan ucapan banyak terima kasih Penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Drs. H. Moh. Fahmi, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga beserta staf yang telah membantu dalam berbagai hal. Sehingga memperlancar penyusunan Skripsi ini.
2. Bapak Drs. H A. Singgih Basuki, MA, sebagai pembimbing dengan kesabaran, keikhlasan dan keterbukaan dari Bapak menghadirkan rasa nyaman, sehingga Penulis dapat mengerjakan Skripsi ini secara lancar.
3. Bapak Moh. Soehadha, S.Sos, M. Hum, sebagai pembantu pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran serta dorongan yang sangat berharga bagi Penulis, sehingga Penulis dapat menyusun Skripsi ini.
4. Bapak Ustadzi Hamzah, S.Ag, M. Ag, selaku Penasehat Akademik yang selalu peduli terhadap perkembangan studi selama masa kuliah.
5. Seluruh Karyawan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Fisipol UGM dan perpustakaan Koleksi Ignatius, yang telah menyediakan buku-buku yang Penulis butuhkan.

6. Bapak Edi Murjito, Spd, sebagai Lurah Desa Sidomulyo berserta Staf yang telah banyak memberikan bantuan informasi demi sempurnanya Skripsi ini.
7. Bapak Sunardi, sebagai Lurah Pasar Tradisional Turi berserta Staf dan seluruh bakul pasar tradisional Turj yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang penulis butuhkan.
8. Bapak, Simbok dan Kakak, Adik serta seluruh keluarga di rumah yang telah mendukung baik doa, semangat dan biaya untuk setiap usaha penulis dalam menuntut Ilmu.
9. Rental VGA Papringan dan Mbak Us yang telah banyak membantu proses pengetikan Skripsi ini.
10. Sobat-sobat (Kak AM, Mbak Dewi, Evi N, Yaser A, Ririn, Kuntari, Pjl, dan teman-teman SA-02 serta teman-teman KKN Bringin 4 : Bang Jaka, Bang Iwan, Mbak Umi, Mbak Ita, Cak Rifin, Mas Roni, Mas Ekhsan, Dek Fina, Ares) yang telah singgah dan menemani dalam perjalanan penulis di kehidupan ini.
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam Skripsi ini yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas perhatian, kasih sayang dan kebaikan kalian semua karena kalian berarti dalam hidup Penulis.

Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukanya. Kepada mereka yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan rahmat dan membalas kebaikan-kebaikan yang telah dilakukan. Amin.

Yogyakarta, 25 Januari 2007

Sutirah

ABSTRAK

Di sektor Perdagangan skala kecil biasanya menampung pedagang wanita yang mencurahkan sebagian besar waktunya untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Kaum wanita biasa menanggung berbagai kesulitan yang dihadapi keluarganya, termasuk kemiskinan yang menghimpitnya. Kegiatan *off-farm* ini menjadi bagian penting dalam upaya penyelamatan mereka yang tidak punya pekerjaan.

Kegiatan *bakulan* di pasar tradisional termasuk dalam sektor informal yang dapat dimasuki oleh Ibu-ibu rumah tangga tanpa harus berpendidikan tinggi. Bagi rumah tangga miskin, arti pola nafkah ganda adalah strategi bertahan hidup (*survival*), di mana sektor luar pertanian merupakan sumber nafkah penting untuk menutupi kekurangan dari sektor pertanian. Di satu sisi dengan kemajuan dalam bidang sosial diharapkan para wanita bakul agar lebih memiliki pengetahuan, wawasan dan pola pikir yang luas dan peka terhadap masalah-masalah sosial dan masalah-masalah agama. Di sisi lain dalam kehidupan ekonomi menuntut wanita bakul untuk bersaing ketat dalam memperjuangkan kelangsungan hidup diri dan keluarganya, sehingga mereka harus berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang sebanyak-banyaknya. Maka dalam penelitian ini menelaah mengenai “*etos kerja wanita bakul pasar tradisional di dusun Turi desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul*”. Dalam penelitian ini ingin mengetahui tentang aktivitas sosial-ekonomi wanita bakul pasar tradisional di dusun Turi dan tentang etos kerja wanita bakul pasar tradisional di dusun Turi desa Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah *interview* (wawancara), observasi dan dokumentasi. Dalam pengambilan informan dari wanita bakul pasar tradisional di dusun Turi dengan kriteria, para wanita bakul yang bermodal kecil dan omset *bakulannya* juga kecil. Dalam menganalisis data dengan analisis data kualitatif yaitu melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Dari hasil penelitian ini terdapat aktivitas sosial-ekonomi wanita bakul sehari-hari di pasar tradisional Turi yaitu aktivitas sosial yang meliputi interaksi antar bakul, interaksi antara bakul dengan pengurus pasar dan interaksi antara bakul dengan pembeli. Selain aktivitas sosial juga aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh sesama wanita bakul di pasar Turi yang berupa aktivitas tolong-menolong dan aktivitas Berta'ziah. Penghayatan keagamaan yang berpengaruh terhadap etos kerja wanita bakul yang tercermin dalam sikap para wanita bakul dalam mengeluti usaha *bakulannya*, seperti bekerja keras dan menghargai waktu, dapat bekerja sama, hidup sederhana dan hemat serta dapat memperbaiki pendidikan anak-anaknya dan tetap berpegang pada perilaku jujur dalam *bakulan*.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
II. 1. Nama Dusun di Desa Sidomulyo	21
2. Orbitrasi Desa Sidomulyo	22
3. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Sidomulyo, Tahun 2006	23
4. Komposisi Penduduk Menurut tingkat Pendidikan Desa Sidomulyo, Tahun 2006	27
5. Komposisi Penduduk Desa Menurut agama Yang dianut	29
III. 1. Data Pasar Se-Kabupaten Bantul	33

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II GAMBARAN UMUM DESA SIDOMULYO.....	21
A. Letak dan Aksesibilitas Wilayah.....	21
B. Kondisi Penduduk dan Mata Pencaharian.....	23
C. Pendidikan.....	26
D. Agama.....	28
BAB III AKTIVITAS WANITA BAKUL DI PASAR TURI.....	32
A. Keadaan Pasar Tradisional Turi.....	32
B. Kepengurusan Pasar.....	36
C. Jumlah Bakul, Kios dan Jenis Dagangan.....	39
D. Aktivitas Sosial.....	41

1. Interaksi Antar Bakul	41
2. Interaksi Antara Bakul dengan Pengurus	43
3. Interaksi Antara Bakul dengan Pembeli	46
E. Aktivitas Sosial Keagamaan	50
1. Aktivitas Tolong-Menolong	50
2. Aktivitas Berta'ziah	50
BAB IV AKTIVITAS SOSIAL EKONOMI DAN ETOS KERJA WANITA	
BAKUL	52
A. Motivasi Usaha Bakul	52
B. Modal Usaha Bakul	57
C. Hasil Usaha Bakul	59
D. Kehidupan Sehari-hari Wanita Bakul	64
1. Aktivitas Sosial-Ekonomi di Pasar	65
2. Aktivitas Sosial-Ekonomi di Rumah	66
E. Pengaruh Penghayatan Agama Terhadap Etos Kerja Wanita Bakul	68
1. Bekerja Keras dan Menghargai Waktu	70
2. Bekerja Sama	71
3. Hidup Sederhana dan Hemat	72
4. Perbaiki Pendidikan Anak	72
5. Perilaku Jujur	73
F. Kondisi Struktural	75
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penduduk masyarakat pedesaan pada umumnya hidup dari pertanian, walaupun terlihat adanya tukang kayu, tukang genteng dan bata, tukang membuat gula dan bahkan tukang catut (sistem “ijon”), akan tetapi inti pekerjaan penduduk adalah pertanian. Pekerjaan-pekerjaan di samping pertanian, hanya merupakan pekerjaan sambilan saja, oleh karena itu bila tiba masa panen atau masa menanam padi maka pekerjaan sambilan tadi segera ditinggalkan.¹

Dalam dua dasawarsa terakhir ini, salah satu fenomena penting yang terjadi di pedesaan Jawa adalah semakin sempitnya peluang dan kesempatan kerja di sektor pertanian khususnya bagi wanita dan sebaliknya semakin terbuka peluang dan kesempatan kerja di sektor perdagangan. Munculnya fenomena ini, di samping disebabkan oleh adanya pertumbuhan penduduk yang cepat dan sistem pewarisan tanah yang berlaku di wilayah pedesaan Jawa.

Usaha untuk lebih mengintensifkan produksi pertanian lewat program “Revolusi Hijau” acap disebut sebagai faktor lain yang ikut memperparah keadaan ekonomi penduduk pedesaan dan menjadi salah satu penyebab utama yang mempercepat proses pengeseran okupasi penduduk pedesaan dari sektor

¹ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 67.

pertanian ke luar sektor pertanian dan harus mencari pekerjaan alternatif di luar sektor pertanian tersebut.² Pekerjaan yang menjadi penopang kebutuhan keluarga adalah dari sektor pertanian. Masa menanam dan panen sangat tergantung pada musim sehingga dalam mengerjakan pekerjaan di sawah hanya pada kedua musim tersebut. Sedangkan di luar waktu garap sawah maka ada usaha-usaha selain mengerjakan sawah.

Seiring dengan laju pertumbuhan penduduk desa yang meningkat setiap tahunnya, maka kesempatan kerja di desa menjadi berkurang. Selain itu penghasilan yang diperoleh di desa juga cukup rendah, sehingga walaupun mereka sudah bekerja tetap saja belum dapat menghasilkan standar hidup yang sesuai dengan perkembangan zaman. Kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan di mana seseorang tak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental maupun fisiknya dalam kelompok tersebut. Menurut sejarah, keadaan kaya dan miskin secara berdampingan tidak merupakan masalah sosial yang baru. Dengan berkembangnya perdagangan ke seluruh dunia dan ditetapkannya taraf kehidupan tertentu sebagai kebiasaan masyarakat kemiskinan muncul sebagai masalah sosial.³

Kemiskinan menjadi lebih luas maknanya yaitu terhadap harta milik yang dianggap cukup untuk memenuhi taraf kehidupan yang ada yakni seperti kepemilikan atas radio, televisi, motor dan lain-lain. Sehingga lama-kelamaan

² Bagong Suyanto, *Kemiskinan dan Kebijakan Pembangunan : Kumpulan Hasil Penelitian*, (Yogyakarta : Aditya Media, 1996), hlm. 91.

³ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu...*, hlm.406.

benda-benda sekunder tersebut dijadikan ukuran bagi keadaan sosial ekonomi seseorang.

Ketika petani tersingkir oleh kepentingan penguasa, maka para petani menghadapi keadaan dilematis yakni hidup dalam sistem subordinasi sementara tuntutan hidup tidak dapat ditunda. Sehingga petani terpaksa mencari alternatif dalam kegiatan *off-farm*. Akhirnya petani beralih profesi menjadi buruh pabrik atau pekerja kasar, maupun pedagang kecil-kecilan. Masyarakat desa yang terlibat dalam kegiatan *off-farm* sering kali hanya mampu membentuk usaha yang berskala kecil seperti buruh kecil, buruh jual atau pedagang kecil, penggali pasir dan tukang becak. Di sektor perdagangan skala kecil ini biasanya menampung pedagang wanita yang mencurahkan sebagian besar waktunya untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Kaum wanita biasa menanggung berbagai kesulitan yang dihadapi keluarganya, termasuk kemiskinan yang menghimpitnya. Kegiatan *off-farm* ini menjadi bagian penting dalam upaya penyelamatan mereka yang tidak punya pekerjaan.⁴

Di Jawa rumah tangga itu adalah pusat dari pada segala-galanya. Bahwa kerja seorang istri di bidang pertanian, sebagai pedagang kecil, pengrajin, ibu rumah tangga merupakan pelengkap yang mutlak bagi tugas suami. Pasar yang bertebaran di tengah masyarakat pedesaan Indonesia menyediakan lapangan kerja dalam jumlah besar, baik kaum pria maupun untuk kaum wanita.

⁴ Mubyarto, *Keswadayaan Masyarakat Desa Tertinggal* (Yogyakarta : Aditya Media, 1994), hlm. 210.

Di seluruh Nusantara, beribu-ribu kaum hawa mengandalkan kegiatan berjualan di pasar sebagai penopang hidup keluarga atau penambah penghasilan suami. Keterlibatan kaum wanita dalam kegiatan berjualan di pasar, tidaklah seragam di seluruh Negeri. Di pasar-pasar desa, jumlah wanita yang berkecimpung dalam kegiatan berjualan ini lebih banyak ketimbang di pasar-pasar besar di daerah perkotaan. Pasar menyediakan berbagai kesempatan untuk mencari dan memperoleh pendapatan. Peranannya sangat penting terutama untuk daerah pedesaan di mana lapangan kerja di sektor pertanian semakin langka dan kesempatan kerja di luar pertanian khususnya bagi mereka yang tidak bersekolah, sangatlah terbatas. Selain sebagai penjual eceran, banyak orang dapat menarik keuntungan, baik langsung maupun tidak langsung dari kesinambungan kehidupan pasar-pasar desa.⁵

Di daerah yang jauh dari lalu lintas ramai, tidaklah mudah untuk mendapatkan modal usaha bagi apa yang dinamakan bakul, yaitu wanita pedagang kecil. Hak milik tanah serba dibatasi, lebih ada perjuangan hidup yang memerlukan kemauan yang lebih kuat. Istri petani tidak lagi dapat menghidupi keluarganya hanya dengan hasil sebidang sawah kecil, yang dikerjakan oleh suaminya, hingga perlu diadakan usaha-usaha kecil sambilan untuk membantu.

Pada umumnya para bakul adalah wanita rumah tangga. Para bakul mengawali usahanya ada yang bermodal sendiri namun ada juga yang meneruskan usaha berjualan di pasar dengan meneruskan usaha yang telah

⁵ Glen Chandler, "Wanita pedagang di pasar Desa di Jawa". *Prisma*, (No.10, Tahun XIV, 1985), hlm. 51.

dirintis oleh orang tua maupun mertua. Wanita bakul yang memulai usahanya di pasar dengan modal sendiri dengan uang sedikit, jalan keluar baginya adalah apa yang disebut *eber-eber*, yaitu menjualkan barang dagangan bakul-bakul lain.⁶ Para pedagang yang sudah menjalin hubungan baik dengan sesama pedagang maka dalam mengambil barang sudah dipercaya.

Di sektor produksi, rumah tangga pedesaan di Indonesia menerapkan pola nafkah ganda sebagai bagian dari strategi ekonomi. Dalam pola itu sejumlah anggota rumah tangga usia kerja terlibat mencari nafkah di berbagai sumber, baik di sektor pertanian maupun luar pertanian, dalam kegiatan usaha sendiri ataupun sebagai buruh. Bagi rumah tangga miskin, arti pola nafkah ganda itu adalah strategi bertahan hidup (*survival*), di mana sektor luar pertanian merupakan sumber nafkah penting untuk menutup kekurangan dari sektor pertanian.⁷

Dalam agama Islam mengatur keseimbangan hidup manusia yaitu di dunia dan di akhirat. Maka untuk mencapai kebahagiaan hidup itu harus diupayakan sesuai dengan tuntutan ajaran Islam, Karena hal itu tidak akan dapat tercapai dengan sendirinya. Di antara ketentuan Islam mengenai pencarian rezeki (bekerja) ini salah satunya adalah bidang perdagangan.

Dunia perdagangan merupakan dunia yang penuh dengan resiko dan liku-liku yang apabila dilaksanakan dengan tidak menggunakan aturan dan norma-norma agama, maka akan dapat menjerumuskan para pelaku dagang

⁶ Maria Ulfah Subadio dan T. O. Ihromi (ed.), *Peranan dan Kedudukan Wanita Indonesia : Bunga Rampai* (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1994), hlm.85.

⁷ T.O. Ihromi (Penyunting), *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga Cet.I* (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1999), hlm.242.

kepada perilaku yang menyimpang. Sesuai dengan perkembangan zaman yang ditandai dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dihadapkan pada berbagai problem kehidupan. Di satu sisi dengan kemajuan dalam bidang sosial dihadapkan para wanita bakul agar lebih memiliki pengetahuan, wawasan dan pola pikir yang luas dan peka terhadap masalah-masalah sosial dan masalah-masalah agama. Di sisi lain dalam kehidupan ekonomi menuntut wanita bakul untuk bersaing ketat dalam memperjuangkan kelangsungan hidup diri maupun keluarganya, sehingga mereka harus berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang sebanyak-banyaknya.

Berdasarkan kegelisahan akademik diatas, maka dalam penelitian ini penting untuk menelaah mengenai “Etos Kerja Wanita Bakul pasar tradisional di dusun Turi desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut :

- 1) Bagaimana aktivitas sosial-ekonomi wanita bakul pasar tradisional di dusun Turi desa Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul ?
- 2) Bagaimana Etos Kerja wanita bakul pasar tradisional di dusun Turi desa Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- 1) Untuk mendeskripsikan aktivitas sosial-ekonomi wanita bakul pasar tradisional desa Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul.
- 2) Untuk mendeskripsikan Etos Kerja wanita bakul pasar tradisional di dusun Turi desa Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis.

1) Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya, tentang Etos Kerja wanita bakul pasar tradisional di dusun Turi desa Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul.

2) Kegunaan Secara Praktis

Penelitian ini bermanfaat sebagai langkah praktis untuk menawarkan bahan rujukan dan bahan perbandingan bagi peneliti-peneliti berikutnya yang bermaksud meneliti serupa di lokasi yang berbeda.

E. Tinjauan Pustaka

Sejauh penulis telusuri sampai saat ini belum ditemukan sebuah karya yang secara khusus membahas mengenai “Etos Kerja Wanita bakul pasar tradisional”. Dalam kajian pustaka ini, peneliti berusaha mencari penelitian-penelitian yang sudah ada di mana subyek kajiannya tentang bakul pasar tetapi di dalam fokus kajiannya berbeda dengan apa yang menjadi fokus kajian peneliti ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Bagong Suyanto (1996) yang meneliti tentang “Wanita Di Sektor Pasar Tradisional” dalam Buku karangannya yaitu “*Kemiskinan dan Kebijakan Pembangunan : kumpulan hasil Penelitian*”. Penelitian yang dilakukan di Bojonegoro, dalam penelitian ini menjelaskan tentang sejauh mana sesungguhnya keterlibatan kaum wanita dalam kegiatan sektor perdagangan pedesaan, faktor-faktor apakah yang menjadi dasar pertimbangan kaum wanita untuk menekuni pekerjaan di sektor perdagangan, dan seberapa jauh keterlibatan kaum wanita dalam sektor perdagangan mempengaruhi posisi tawar-menawarnya dalam proses pengambilan keputusan keluarga.⁸

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Moh Soehadha (tahun 1994) dalam skripsinya yang berjudul “*Arti Penting Pasar Bagi Masyarakat Desa (Studi Kasus di Desa Beruk, Kecamatan Jatiyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah)*”. Dalam skripsinya ini menerangkan tentang bagaimana posisi pasar di desa Beruk dalam kaitanya dengan permasalahan para petani dan

⁸ Bagong Suyanto, *Kemiskinan dan Kebijakan Pembangunan : kumpulan hasil penelitian* (Yogyakarta : Aditya Media, 1996), hlm. 93.

bakul desa dalam menghadapi kendala pasaran sayuran yang tidak adil dan apakah keberadaan pasar di desa Beruk tersebut dalam memberikan keuntungan yang lebih besar bagi mereka yang terlibat didalamnya.⁹

Kemudian juga penelitian yang dilakukan oleh Nur Aeni (tahun 2003) dalam skripsinya yang berjudul “*Kemitraan BMT Bina Dhuafa Dengan Bakul Sayur Pasar Beringharjo Dalam Peningkatan Usaha (Studi Kasus Nasabah BMT Bina Dhuafa)*” menerangkan tentang bagaimana kemitraan usaha bakul sayur pasar Beringharjo terhadap akses perkreditan BMT Bina Dhuafa Beringharjo dan bagaimana produktivitas bakul sayur pasar Beringharjo setelah menjalin kemitraan pada BMT Bina Dhuafa.¹⁰

Selain hasil penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh Glen Chandler (tahun 1984) dalam bukunya berjudul tentang “*Market Trade in rural Java*” seperti yang diungkapkan Chandler sebagai berikut:

“Periodic markets are an important feature of village life in rural java and a study of these markets in the geographical tradition is long overdue, not only in respect of contribution to the literature on markets in developing countries but also in the context of their role in the Javanese rural economy”.

(“bahwa pasar periodik di daerah pedesaan di Jawa mempunyai suatu arti dan peranan penting dalam kehidupan di pedesaan, tidak saja bagi yang mengandalkan perdagangan sebagai kontribusi pendapatan mereka tetapi juga pasar sangat penting keberadaannya dalam konteks peranannya terhadap ekonomi masyarakat pedesaan di Jawa”).¹¹

⁹ Moh Soehadha, “Arti Penting Pasar Bagi Masyarakat Desa (Studi Kasus di Desa Beruk, Kecamatan Jatiyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah)” Dalam *Skripsi SI*, (Yogyakarta : Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 1994), hlm. 9.

¹⁰ Nur Aeni, “Kemitraan BMT Bina Dhuafa dengan Bakul Sayur pasar Beringharjo dalam peningkatan usaha (studi kasus nasabah BMT Bina Dhuafa)” Dalam *Skripsi SI*, (Yogyakarta : Fakultas Dakwah IAIN SUKA, 2003), hlm. 6.

¹¹ Glen Chandler, *Market Trade in Rural Java* (New York : Monash University, 1984), hlm. 1.

Dengan demikian pada penelitian yang akan dilakukan, sudah terdapat kejelasan bahwa letak perbedaan dari penelitian yang banyak dilakukan selama ini hanya menekankan pada peranan pasar di pedesaan, kegiatan perdagangan, dan faktor-faktor yang menjadi dasar keterlibatan wanita ke sektor perdagangan serta tentang produktivitas dan kemitraan dengan perkreditan. Sementara permasalahan yang akan penulis teliti ditekankan pada Etos Kerja wanita bakul pasar tradisional di dusun Turi, desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul.

F. Kerangka Teori

Kemiskinan adalah persoalan yang kompleks dan berdimensi ganda, spiritual dan material dan mempunyai kaitan dengan berbagai aspek kehidupan. Ia selalu ada sebagai realitas hidup yang berdiri bersebelahan dengan kekayaan. Sebagai realitas sosial, kemiskinan tidak akan dapat dihilangkan secara mutlak, tetapi bisa diatasi dan diperbaiki kualitasnya, sehingga tidak menghancurkan kemanusiaan. Kemiskinan sebagai realitas kehidupan selalu digambarkan sebagai suatu keadaan kehidupan yang kekurangan, lemah dan tidak berkecukupan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik dalam pengertian spiritual maupun material.¹² Kemiskinan menjadi masalah setiap masyarakat dikarenakan kesejahteraan keluarga seperti pemenuhan kebutuhan pokok dan gizi tentu tidak dapat dengan baik jika

¹² Musa Asy'arie, *Islam : Etos Kerja dan Pemberdayaan Umat* (Yogyakarta : Lesfi, 1997), hlm. 26.

kemiskinan dideritanya. Setiap orang berusaha dengan keras supaya terhindar dari kemiskinan.

Kemiskinan spiritual menggambarkan situasi kehidupan batin seseorang yang tidak pernah merasa puas dengan apa yang dimilikinya dan diperolehnya, yang selalu tidak mencukupi untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Sedangkan kemiskinan material bersifat ekonomis, yaitu penghasilan yang diperolehnya sangat rendah, sulit memenuhi kebutuhan fisik minimum. Kemiskinan apapun bentuknya, sebagai suatu realitas kehidupan, sepenuhnya tidak dapat dihilangkan. Kemiskinan hanya dapat diubah, dikurangi ataupun diperbaiki, agar tidak menghancurkan derajat kemanusiaan.¹³ Kemiskinan bagi sebagian masyarakat merupakan keadaan dalam pemenuhan akan kebutuhan untuk mempertahankan hidup. Namun ada sebagian orang yang dipandang sudah hidup berkecukupan tetapi dalam diri orang tersebut masih saja merasa miskin. Sifat manusia yang tidak pernah merasa puas dengan apa yang sudah dimiliki.

Untuk menghindarkan dari kemiskinan maka setiap orang harus berusaha sekuat tenaga yaitu dengan cara bekerja. Agama juga mengajarkan bahwa mencari rezeki adalah mencari karunia Tuhan atau melaksanakan perintahNya. Umat beragama diperintahkan untuk melakukan usaha produktif seperti menanam pohon, membuka tanah mati, melakukan berbagai kegiatan yang menghasilkan jasa bagi orang lain, seperti mengajar, bertukang, berdagang.

¹³ *Ibid.*, hlm. 27.

menanam pohon, membuka tanah mati, melakukan berbagai kegiatan yang menghasilkan jasa bagi orang lain, seperti mengajar, bertukang, berdagang. Dalam menjalankan usaha tersebut harus diperhatikan norma halal haram.¹⁴ Umat Islam yang selalu terlatih untuk berikhtiar (berusaha) agar kehidupan keluarga dapat terpenuhi dengan baik dan terhindar dari kemiskinan. Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa kemiskinan akan membawa kepada kekhufuran. Apapun pekerjaan itu harus dijalani namun harus pekerjaan yang halal.

Masyarakat Muslim yang sejak munculnya selalu terlatih untuk bersikap “kritis” terhadap rutinitas kehidupan materialistik konsumtif. Ibadah formal atau ibadah mahdlah, baik yang disebut sholat, zakat maupun puasa, sebenarnya terkandung makna yang amat mendasar yakni pengambilan jarak dari jadwal kehidupan keseharian yang monoton, jadwal kehidupan yang telah terpolakan sedemikian rupa oleh tradisi yang dibuat oleh kesejarahan manusia itu sendiri.¹⁵

Etos adalah sikap mendasar terhadap diri mereka sendiri dan terhadap dunia mereka yang direfleksikan dalam kehidupan. Etos kerja adalah refleksi dari sikap hidup yang mendasar dalam menghadapi kerja. Sebagai sikap hidup yang mendasar maka etos kerja pada dasarnya juga merupakan cerminan dari pandangan hidup yang berorientasi pada nilai-nilai yang berdimensi transenden. Nilai-nilai transenden itu akan menjadi dasar bagi pengembangan

¹⁴ Bustanuddin Agus, *Agama dalam kehidupan manusia : pengantar Antropologi Agama* (Jakarta : Rajawali Press, 2006), hlm. 236.

¹⁵ J. B Banawiratma, dkk (ed.), *Iman Ekonomi dan Ekologi : Refleksi Lintas Ilmu dan Agama* (Yogyakarta : Kanisius, 1996). hlm. 79.

Secara etimologis, kata “etos” berasal dari bahasa Yunani *ethos* yang artinya tempat tinggal yang biasa, kebiasaan, adat, watak, perasaan. Dalam bentuk jamaknya, *ta etha*, artinya adalah adat kebiasaan. Secara terminologis, kata etos, yang mengalami perubahan makna yang meluas, digunakan dalam tiga pengertian yang berbeda yaitu: a) suatu aturan umum atau “cara hidup”, b) suatu tatanan dari perilaku, dan c) penyelidikan tentang jalan hidup dan seperangkat aturan tingkah laku.¹⁶

Selanjutnya etos kerja dalam Islam pada hakikatnya tidak terlepas dari tujuan hidup manusia sendiri, yang secara jelas dinyatakan dalam Al-Qur’an untuk menjalankan ibadah. Ibadah dalam arti yang luas adalah komitmen moral pada seluruh aktivitas kebudayaan dalam segala bentuk dan aspeknya. Oleh karena itu, etos kerja dalam Islam tidak cukup hanya mengandalkan pada kemampuan konseptual saja, tetapi juga komitmen moral yang tinggi dan budi pekerti yang luhur. Al-Qur’an menyatakan bahwa Allah menjadikan manusia sebagai khalifah untuk kemakmuran bersama yang dijalankan secara adil dan tidak mengikuti hawa nafsu.

Atas dasar ayat-ayat tersebut, maka etos kerja dalam pandangan Islam adalah rajutan nilai-nilai *khalifah* dan *‘abd* yang membentuk kepribadian seorang muslim dalam bekerja. Nilai-nilai *khalifah* adalah nilai-nilai bermuatan kreatif, produktif, inovatif, berdasarkan pengetahuan konseptual sedangkan nilai-nilai *‘abd* bermuatan moral, yaitu taat dan patuh pada hukum-hukum yang ditetapkan oleh agama dan masyarakat. Pembentukan nilai-nilai

¹⁶ Musa Asy’arie, *Islam, Etos Kerja dan...*, hlm. 34.

khalifah dan *'abd* dalam kepribadian seorang muslim dalam bekerja, seharusnya lebih menonjolkan aspek *khalifah*nya dari pada *'abd*, dengan mengutamakan kreatifitas, konsepnya tidak melanggar moralitas universal. Karena dalam banyak fenomena masyarakat Islam, justru lemah dalam pembentukan nilai-nilai *'abd* lebih menonjolkan dengan yang lebih menekankan kepada formalitas moral keagamaan, dan kurang menekankan pada moral profesional.¹⁷ Dalam bekerja dengan mempunyai keuletan dan dengan ketrampilan maka hasil pekerjaannya maksimal.

Kaitanya dengan etos kerja dan ekonomi, maka varian teoritis dapat digunakan dalam menganalisis dan mendeskripsikanya. Tulisan Max Weber, "*The Protestant Ethic and The Spirit of Capitalisme*" yang mencoba melihat agama tidak hanya sebagai refleksi tingkah laku, lebih dari itu agama juga memberikan kesadaran manusia terhadap kegiatan ekonomi. Antara agama dan perekonomian dapat dilihat sebagai *elective affinity* antara tuntutan etis tertentu yang berasal dari kepercayaan protestan dan pola-pola motivasi ekonomi yang perlu untuk pertumbuhan kapitalisme. Etika protestan memberi tekanan pada usaha-usaha menghindari kemalasan menekankan kerajinan, teratur dalam bekerja, disiplin dan bersemangat tinggi untuk melaksanakan tugas dalam semua segi kehidupan, khususnya dalam kegiatan ekonomi.¹⁸

Dalam tesisnya Weber mempelajari ajaran *calvinisme*, salah satu aliran dalam agama protestan. Doktrin *calvinisme* ini mengajarkan bahwa memperoleh harta kekayaan dianggap sebagai kemungkinan akan pertanda

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 73-74

¹⁸ Doyle Poul Johson, *Teori Sosiologi Klasik Modern*, Terj. Robert. M. Z. Lawang. (Jakarta : Gramedia, 1986), hlm. 238.

Dalam tesisnya Weber mempelajari ajaran *calvinisme*, salah satu aliran dalam agama protestan. Doktrin *calvinisme* ini mengajarkan bahwa memperoleh harta kekayaan dianggap sebagai kemungkinan akan pertanda keselamatan, menandakan masuknya seseorang ke dalam golongan yang terpilih oleh Tuhan. Oleh karena itu, terdapat suatu dorongan yang sangat kuat untuk usaha dengan sungguh-sungguh guna memperoleh sukses duniawi.

Dalam buku yang berjudul tentang "*Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*" menjelaskan tentang ajaran Calvin yaitu sebagai berikut :

Ajaran Calvin tentang takdir dan nasib manusia di hari nanti, menurut weber adalah merupakan kunci utama dalam menentukan sikap hidup dari para penganutnya. Takdir telah ditentukan, keselamatan diberikan Tuhan kepada orang yang terpilih. Jadi, sesungguhnya manusia berada dalam ketidak pastian abadi. Apakah dia terpilih? Tak ada kepastian. Tetapi adalah kewajibannya untuk beranggapan bahwa dia terpilih dan (berusaha) untuk memerangi segala keraguan karena ketiadaan kepercayaan merupakan tanda kurangnya rahmat. Dan kurangnya rahmat merupakan pertanda dari yang tak terpilih untuk mendapatkan keselamatan. Dan untuk itu bekerjalah satu-satunya cara untuk memupuk kepercayaan. Ajaran Calvin meyakini hanya kerja keras saja satu-satunya yang bisa menghilangkan keraguan religius dan memberikan kepastian akan rahmat. Inilah panggilan (*beruf, calling*), ia adalah konsepsi agama tentang tugas yang ditentukan oleh Tuhan, suatu tugas hidup, suatu lapangan yang jelas dimana harus bekerja. Maka "semangat kapitalisme", yang bersandarkan kepada cita ketekunan, hemat, berperhitungan, rasional, dan sanggup menahan diri, sukses hidup, yang dihasilkan oleh kerja keras bisa pula dianggap sebagai pembenaran bahwa ia, si pemeluk, adalah orang yang terpilih.¹⁹

Dalam menganalisis etos kerja wanita bakul pasar tradisional di dusun Turi maka dengan menggunakan etos kerja Islam dan teorinya Weber, yang

¹⁹ Taufik Abdullah (ed.), *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi* (Jakarta : LP3ES, 1979). hlm. 8-9.

mana etos kerja wanita bakul yang dikaitkan dengan etos kerja Islam, bahwa umat Islam sebagai kesatuan *khalifah-‘abd*, yang diwujudkan dalam kesungguhan dan kreatifitas sebagai manifestasi dari konsep *khalifah*. Sedangkan perwujudan konsep *‘abd* pada ketaatan ibadah dan kepedulian sosial. Yang diwujudkan wanita bakul dalam bekerja dengan memegang teguh nilai-nilai Islam dengan melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim. Sedangkan etos kerja dengan teorinya Weber, yang mirip dengan paham “*Jabariyah*” yaitu paham yang sangat kuat percaya pada takdir. Karena manusia tidak tahu takdirnya masing-masing, maka masing-masing orang berusaha memperoleh takdir itu dengan melakukan hal-hal yang baik yang mengharapkan keselamatan dari Tuhan. Sehingga wanita bakul pasar ini berusaha memperoleh takdir dengan bekerja sekuat tenaga (bekerja keras).

G. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian.

Ruang lingkup operasional penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bantul, Kecamatan Bambanglipuro, desa Sidomulyo yaitu dusun Turi. Di dusun tersebut terdapat pasar tradisonal bernama pasar Turi dan hari pasarnya setiap lima hari sekali, yaitu sesuai perhitungan hari jawa (hari Pahing). Menurut penanggalan Jawa, seminggu terdiri dari lima hari, yaitu legi, pahing, pon, wage, dan kliwon, yang bersandingan dengan hari-hari penanggalan umum.²⁰ Pasar Turi ini sebagai salah satu pasar tradisional yang mana di dominasi oleh para wanita bakul.

²⁰ Glen Chandler, “Wanita Pedagang di Pasar Desa”. *Prisma*, No. 10 Tahun XIV. 1985, hlm. 51.

2. Sumber Data.

Data-data diperoleh dari subyek penelitian atau yang dikenal dengan istilah “informan” yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.²¹ Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian adalah wanita bakul pasar tradisional. Adapun informan lain yaitu para pengelola pasar tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 12 wanita bakul sebagai informan primer.

Sumber data pustaka diperoleh dari literatur-literatur baik yang berbentuk buku, surat kabar, jurnal dan majalah yang mempunyai keterkaitan langsung dengan fokus kajian penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Interview (wawancara)

Adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Jenis interview (wawancara) yang digunakan adalah interview terpimpin (*guided interview*) yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.²² Bentuk pedoman wawancara adalah “*semi*

²¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Rosdakarya, 1993), hlm. 90.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)* (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm. 132.

structured’, dalam hal ini maka mula-mula *interviewer* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut.²³ Dalam wawancara yang akan dilakukan dengan para wanita bakul, tentang jam dan hari kerja yang dilakukan, modal usaha, motivasi dan tujuan berdagang, hubungan kerja dengan agama.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dengan sistematis dengan fenomena yang diselidiki.²⁴ Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipatoris yaitu peneliti tidak langsung terlibat dalam kegiatan obyek penelitian. Metode observasi ini penulis gunakan yakni untuk mengetahui dan menyelidiki secara langsung ke lapangan terhadap data yang dapat diamati. Data yang diobservasi terutama yang berkenaan dengan aktivitas ekonomi di lokasi pasar tradisional di dusun Turi tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²⁵ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan atas kebenarannya mengenai gambaran

²³ *Ibid.*, hlm. 202.

²⁴ Koenjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta : Gramedia, 1991), hlm. 63.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hlm. 206.

umum tentang lokasi penelitian yaitu pasar tradisional Dusun Turi, Desa Sidomulyo, Kecamatan. Bambanglipuro Kabupaten Bantul.

4. Teknik analisis Data

Analisis data kualitatif yaitu menurut Miles Huberman A. Michail, data kualitatif analisisnya tetap menggunakan kata-kata yang disusun ke dalam teks yang diperluas melalui tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersama-sama, berulang-ulang dan terus-menerus, yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.²⁶

- a. Reduksi data : kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan memilih bagian yang penting sesuai dengan masalah penelitian.
- b. Penyajian data : penyajian disini diartikan sebagai kegiatan untuk menyusun informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penarikan data akan dapat dipahami apa yang terjadi, apa yang harus dilakukan dan lebih jauh lagi menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang di dapat dari penyajian-penyajian tersebut.
- c. Penarikan kesimpulan : langkah ini menyangkut interpretasi penelitian, yaitu menggambarkan maksud dari data yang ditampilkan. Cakupan dari cara yang digunakan sangat beragam mulai dari perbedaan dan perbandingan yang tipologis dan meluas pencatatan tema dan pola-pola pengelompokan.

²⁶ Matthew B miles dan Michei Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta : UI Press, 1992), hlm. 19.

H. Sistematika Pembahasan

Laporan hasil penelitian ini, yang disusun sebagai sebuah karya tulis bernama skripsi, diorganisasikan menjadi lima bab, masing-masing terdiri beberapa sub-bab, yang semuanya disusun secara sistematis yaitu sebagai berikut :

Bab pertama, adalah pendahuluan yang memuat segi-segi pertanggung-jawaban teknis dan ilmiah penulisan skripsi serta akan mengantarkan skripsi secara keseluruhan, yang dikemukakan dalam bab ini meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, yaitu bab yang berusaha mendeskripsikan tentang lokasi dan keadaan alam daerah penelitian termasuk didalamnya yaitu letak dan Aksesibilitas wilayah, keadaan penduduk dan mata pencaharian, keadaan pendidikan dan agama di wilayah penelitian tersebut.

Bab ketiga, yaitu akan berusaha mendeskripsikan keadaan pasar tradisional di dusun Turi Desa Sidomulyo.

Bab keempat, yaitu berusaha mengulas dan mendeskripsikan tentang Etos Kerja wanita bakul pasar tradisional di dusun Turi desa Sidomulyo.

Bab Kelima, adalah Penutup. Kesimpulan diperoleh dan ditarik dari pembahasan dalam bab-bab sebelumnya dan dikemukakan di dalam bab ini, dalam bab ini juga direkomendasikan beberapa saran yang perlu dan relevan berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang etos kerja wanita bakul pasar tradisional di dusun Turi, desa Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul, menunjukkan bahwa terdapat ragam aktivitas sosial-ekonomi meliputi aktivitas sosial dan aktivitas sosial keagamaan.

1. a. Dalam aktivitas sosial terdapat hubungan interaksi yang dilakukan oleh wanita bakul dalam komunitas pasar tradisional di dusun Turi, yang meliputi interaksi antar bakul yang dimulai sejak mereka berangkat ke pasar dan diakhiri ketika pasar sudah selesai. Bentuk-bentuk interaksinya yaitu saling tegur-sapa, bercengkrama membahas mengenai barang-barang dagangan. Kemudian interaksi antara bakul dengan pengurus pasar terjadi ketika para pengurus memungut biaya retribusi pasar dan ketika ada masalah yang terjadi di pasar. Serta interaksi yang terakhir yaitu interaksi antara bakul dengan pembeli yaitu terjadi ketika ada transaksi jual-beli (tawar-menawar) barang dagangan di antara mereka dan para wanita bakul dalam melayani pembeli bersikap ramah supaya para pembeli menjadi langganannya dan hubungan silaturahmi pun terjadi di antara mereka.
- b. Dalam aktivitas sosial-keagamaan antar wanita bakul yang meliputi aktivitas tolong-menolong, seperti ketika saling pinjam-meminjamkan uang untuk membantu kesulitan teman sesama bakul. Dalam pinjaman

yang diberikan ini bersifat menolong karena tidak dipungut bunga. Kemudian aktivitas yang lain ialah aktivitas berta'ziah jika ada salah satu sanak famili dari teman bakulannya meninggal maka teman-teman sesama bakul datang bersama-sama untuk berta'ziah sebagai wujud ukhuwahnya.

Dari hasil penelitian etos kerja wanita bakul pasar tradisional di dusun Turi, bahwa para wanita bakul mempunyai penghayatan agama yang berpengaruh terhadap etos kerja.

2. a. Etos kerja wanita bakul yaitu dalam mengeluti usaha informalnya di pasar mencerminkan sikap bekerja keras dan menghargai waktu di kehidupan kesehariannya. Para wanita dapat menumbuhkan sikap bekerja sama yang dilakukanya ketika keikut-sertaannya dalam kelompok-kelompok arisan antar wanita bakul. Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan membangun pola sikap hidup sederhana dan hemat. Kemudian dalam mengelola usaha bakulnya dengan berperilaku jujur karena kejujuran itu dianjurkan dalam agama Islam dan dengan kejujuran maka rasa kepercayaan dengan orang lain dapat memberikan keuntungan seperti dengan bertambahnya pembeli karena kualitas barang bakulan bagus.
- b. Kondisi struktural yang menyebabkan para wanita bakul di pasar Turi ini tetap menjadi seorang walaupun sudah mengeluti usaha bakulan lebih dari 20 tahunan. Kondisi struktural ini ialah kondisi sumber permodalan para wanita bakul yang kecil dan permodalan yang berasal dari Bank (intitusi pemerintah) belum menyentuh para wanita bakul.

Pinjaman dari Bank sebenarnya sangat dibutuhkan bagi penambahan modal dan pengembangan usaha dagangan para wanita bakul. Secara mental para wanita bakul punya etos kerja tinggi seperti sikap bekerja keras dan menghargai waktu, dapat bekerja sama, hidup sederhana, serta kejujuran. Tetapi, secara kondisi struktural wanita bakul yang membuat mereka tetap menjadi bakul.

B. Saran

Dalam penelitian yang telah dilakukan penulis maka penulis perlu untuk mengajukan beberapa saran yaitu :

Saran pertama penulis tujukan kepada para wanita bakul. Yaitu mengenai perhitungan untung-rugi dalam usaha bakulannya diperlukan manajemen sederhana dengan cara menghitung antara pemasukan dan pengeluaran untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Dengan mengatur keuangan tersebut maka usaha untuk memperbesar permodalan sendiri terwujud supaya tidak terjatuh ke hutang kepada rentenir.

Saran selanjutnya penulis tujukan kepada pengurus pasar, yaitu kebijakan penempatan los pasar. Mengenai los-los pasar yang tidak dipakai oleh pedagang maka hak menempati los tersebut bisa dipindah-alihkan kepada pedagang lainnya yang masih berjualan di arahan. Sehingga los yang kosong tidak dibiarkan sia-sia karena dengan memindah-alihkan ke bakul lain akan membuka peluang akan kesejahteraan bagi bakul yang masih berjualan di arahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik (ed.). *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*. Jakarta : LP3ES, 1979.
- Aeini, Nur. "Kemitraan BMT Bina Dhuafa dengan Bakul Sayur Pasar Beringharjo dalam Peningkatan Usaha (Studi Kasus Nasabah BMT Bina Dhuafa)" dalam *Skripsi SI*. Yogyakarta : Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Agus, Bustanuddin. *Agama dalam Kehidupan Manusia : Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta : Rajawali Press, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Asy'arie, Musa. *Isla m : Etos Kerja dan Pemberdayaan Umat*. Yogyakarta : Lesfi, 1997.
- Banawiratma, J.B (dkk) (ed.). *Iman Ekonomi dan Ekologi: Refleksi Lintas Ilmu dan Lintas Agama*. Yogyakarta: kanisius, 1996.
- Chandler, Glen. *Market Trade in Rural Java*. New York : Monash University, 1984.
- _____. "Wanita Pedagang di Pasar Desa di Jawa". *Prisma*, No. 10 tahun XIV, 1985.
- DEPAG RI. *AL-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang : Toha Putra, 1989.
- Depdikbud. *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat DIY : Studi Kasus Pertanian Salak Pondok Desa Bangunkerto*. [t.k.] : Departemen P dan K Depdikbud, 1996
- _____. *Peranan Kebudayaan Daerah dalam Perwujudan Masyarakat Industri Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta*. [t.k.]: Depdikbud, 1999.
- Dewanta, Awan Setya dkk (ed.). *Kemiskinan dan Kesenjangan di Indonesia*. Yogyakarta : Aditya Media, 1995.
- Hadjana, A.M. *Penghayatan Agama : Yang Otentik dan Tidak Otentik*. Yogyakarta : Kanisius, 1995.

- Ihromi, T. O (penyunting). *Kajian Wanita dalam Pembangunan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1995.
- _____. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga cet I*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1999.
- Johson, Doyle Poul. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, Terj. Robert. M. Z. Lawang. Jakarta : Gramedia, 1986.
- Koenjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia, 1991.
- Majid, Nucholish. *Islam Kerakyatan dan KeIndonesiaan : Pemikiran-Pemikiran Nurcholish Majid "Muda"*. Bandung : Mizan, 1993.
- Miles, Matthew B dan Michei Huberman. *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta : UI Press, 1992.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- Mubyarto (et.al). *Etos Kerja dan Kohesi Sosial*. Yogyakarta : Aditya Media, 1993.
- _____. *Keswdayaan Masyarakat Desa Tertinggal*. Yogyakarta : Aditya Media, 1994.
- Purnomo, Mangku. *Pembaharuan Desa : Mencari Bentuk Penataan Produksi Desa*. Yogyakarta : LAPERA Pustaka Utama, 2004.
- Rahardjo, M. Dawam. *Islam dan Transformasi Sosial-Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999.
- Saydam, Gouzali. *Kamus Istilah Kepegawaian*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1997.
- Soehadha, Moh. "Arti Penting Pasar Bagi Masyarakat Desa (Studi Kasus di Desa Beruk, Kecamatan Jatiyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah)" dalam *Skripsi SI*, Yogyakarta : Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 1994.
- Soekanto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1994.

- Subadio, Maria Ulfah dan T. O. Ihromi (ed.). *Peranan dan Kedudukan Wanita Indonesia: Bunga Rampai*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1994.
- Sunartiningsih, Agnes (ed.). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Institusi Lokal*. Yogyakarta : Aditya Media, 2004.
- Suparlan, Parsudi (Penyunting). *Kemiskinan di Perkotaan*. Jakarta: Yayasan Obor, 1984.
- Suryochondro, Sukanti. *Potret Pergerakan Wanita di Indonesia*. Jakarta : Rajawali, 1984.
- Suyanto, Bagong. *Kemiskinan dan Kebijakan Pembangunan: Kumpulan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Aditya Media, 1996.
- Tjiptoherijanto, Prijono. *Ketenagakerjaan, Kewirausahaan dan Pembangunan Ekonomi (Analisa dan Persepsi Peneliti Muda)*. Jakarta : LP3ES, 1992.

CURRICULUM VITAE

- Nama : Sutirah
- T.T.L : Bantul, 08 Oktober 1984
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Pekerjaan : Mahasiswa
- Jumlah Saudara : 2 (Dua)
- Alamat : Glodogan, RT 04 / RW 36 Sidomulyo Bambanglipuro,
Bantul Yogyakarta 55764
- Nama Orang Tua : Moh. Sangidu
- Pekerjaan : Tani
- Alamat : Glodogan, RT 04 / RW 36 Sidomulyo Bambanglipuro,
Bantul Yogyakarta 55764
- Riwayat Pendidikan :
- SD N TURI Tahun 1900-1996
 - SMP Muhammadiyah I Kretek Tahun 1996-1999
 - MAN Sabdodadi Bantul Tahun 1999-2002
 - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2002-2007

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
4. Jenis Bakulan :

B. Daftar Pertanyaan Bagi Wanita Bakul

1. Sejak kapan Saudara menekuni profesi sebagai bakulan?
2. Mengapa Saudara memilih profesi sebagai bakulan?
3. Apa sajakah yang memotivasi Saudara berprofesi sebagai bakul?
4. Dari dan sampai jam berapa Saudara berdagang?
5. Apakah Saudara berdagang setiap harinya?
6. Dari mana Saudara memperoleh modal awal dan berapa jumlahnya?
7. Bagaimanakah cara meningkatkan usaha bakulan Saudara?
8. Apakah tujuan dari hasil usaha bakulan Saudara?
9. Bagaimana cara menjalin hubungan silaturahmi dengan sesama bakul?
10. Perlu sikap apa sajakah dalam mengeluti usaha bakulan Saudara?
11. Berapakah keuntungan yang Saudara peroleh dalam seharinya?
12. Wujud keberhasilan Saudara dalam bakulan itu apa saja ?
13. Bagaimana Saudara memperoleh barang dagangan?
14. Dengan siapa sajakah Saudara melakukan interaksi?
15. Apakah yang Saudara peroleh dari interaksi tersebut?

16 Bagaimana jika barang dagangan Saudara tidak terjual semua ?

17 Aktivitas sosial ekonomi apa saja ketika Saudar di Rumah ?

18 Aktivitas Sosial ekonomi apa saja ketika Saudara di Pasar ?

19 Apa saja Aktivitas sosial keagamaan yang Saudara lakukan ?

20 Apakah Suami Saudara bekerja dan berapa penghasilannya ?

C. Daftar Pertanyaan Bagi Pengurus Pasar

1. Bagaimana cara mengatur dan mengawasi para bakul di pasar Turi ?

2. Dari dan sampai jam berapa saudara bertugas di pasar Turi ini ?

3. Apa yang menjadi kewajiban pedagang di los dan di arahan ?

4. Apa sajakah yang membedakan antara pedagang di los dan di arahan ?

5. Bagaimana berinteraksi dengan para bakul di pasar Turi ?

DAFTAR INFORMAN

Informan primer

- | | | | |
|---------------|-----------------|---------------|------------------|
| 1. Nama | : Samiyem | 7. Nama | : PoniyeM |
| Umur | : 40 Tahun | Umur | : 53 Tahun |
| Pendidikan | : SD | Pendidikan | : SD |
| Jenis Bakulan | : Kue | Jenis Bakulan | : Sayuran |
| 2. Nama | : Parmi | 8. Nama | : Wadiyem |
| Umur | : 35 Tahun | Umur | : 49 Tahun |
| Pendidikan | : SD | Pendidikan | : SD tidak Tamat |
| Jenis Bakulan | : Tahu | Jenis Bakulan | : Kripik |
| 3. Nama | : Sarjiyem | 9. Nama | : Lamiyem |
| Umur | : 54 Tahun | Umur | : 50 Tahun |
| Pendidikan | : SMP | Pendidikan | : Tidak Sekolah |
| Jenis Bakulan | : Tahu | Jenis Bakulan | : Buah |
| 4. Nama | : Wiji | 10. Nama | : Suwito |
| Umur | : 51 Tahun | Umur | : 63 Tahun |
| Pendidikan | : SD | Pendidikan | : Tidak Sekolah |
| Jenis Bakulan | : Tempe | Jenis Bakulan | : Pisang |
| 5. Nama | : Nardi | 11. Nama | : Baniyem |
| Umur | : 55 Tahun | Umur | : 40 Tahun |
| Pendidikan | : Tidak Sekolah | Pendidikan | : SD |
| Jenis Bakulan | : Bayam | Jenis Bakulan | : Gorengan |

6. Nama	: Saring	12. Nama	: Pademo
Umur	: 42 Tahun	Umur	: 60 Tahun
Pendidikan	: SD	Pendidikan	: Tidak Sekolah
Jenis Bakulan	: Bumbu	Jenis Bakulan	: Kembang

Informan Pendukung

1. Pengurus pasar:

Nama : Bapak Sunardi

Umur : 40 Tahun

Pendidikan : SMK

Jabatan : Koordinator Pasar Turi (Lurah Pasar)

2. Pembeli :

Nama : Ibu Asmi

Umur : 34 Tahun

Pendidikan : SMU

DAFTAR ISTILAH

Bakulan	: Aktivitas perdagangan dalam skala kecil
Tengok	: Tempat untuk membawa barang yang terbuat dari anyaman bambu biasanya dibawa para wanita desa.
Krondo	: Tempat untuk membawa barang yang terbuat dari anyamana bambu dan biasanya dibawa dengan sepeda.
Sepeda Othel	: Sepada yang dikayuh dengan kaki
Eber-eber	: Mengambil barang dagangan dari pedagang lain dan uangnya setelah selesai berjualan
Tamber	: Tempat untuk menaruh barang yang bentuknya lingkaran dan terbuat dari anyaman bambu
Nyantol	: Sesuatu yang terpikirkan/yang diketahui
Mengelar	: Membuka alas untuk berdagang
Repot	: Sibuk
Mitoni	: Tujuh bulan kehamilan
Kekahan	: Selamatan kelahiran
Mitung dina	: Tujuh hari meninggalnya seseorang
Patang puluhan	: Empat puluh hari meninggalnya seseorang
Nyatus	: Seratus hari meninggalnya seseorang
Nyewu	: Seribu hari meninggalnya seseorang
Nyetaunan	: Satu tahun meninggalnya seseorang
Kenduri	: Acara selamatan dengan hidangan makanan
Sambatan	: Gotong-royong
Pasaran	: Hari tertentu ketika pasar itu ramai dengan pedagang dan pembeli
Pon, Wage, Kliwon, Legi, Pahing	: Nama hari dari penanggalan Jawa
Bubaran	: Waktu pulang
Menerimbung	: Ikut campur dalam percakapan
Mengendong	: Membawa sesuatu dengan kain yang disimpulkan di punggung

Menakar	: Menimbang
Tempat dasaran	: Tempat berjualan di pasar
Kulakan	: Mencari dan membeli barang dagangan
Warung mlaku	: Warung yang berjualan ke;liling
Langganan	: Pembeli tetap
Rewang	: Membantu masak di tempatnya tetangga yang sedang hajatan
Nyumbang	: Memberi uang/sembako kepada tetangga yang sedang hajatan
Ono dino ono upo	: Dengan bekerja sehari-hari maka dapat makan
Ora obah ora mamah	: Tidak bekerja maka tidak bisa makan
Tombok	: Menanggung kerugian jualan dengan uang sendiri
Ngalap-nyaur	: Dalam waktu bersamaan membayar utang juga utang lagi
Cemberut	: Wajah yang sedang marah
Kesemrawutan	: Keramaian
Kejelian	: Kecerdasan



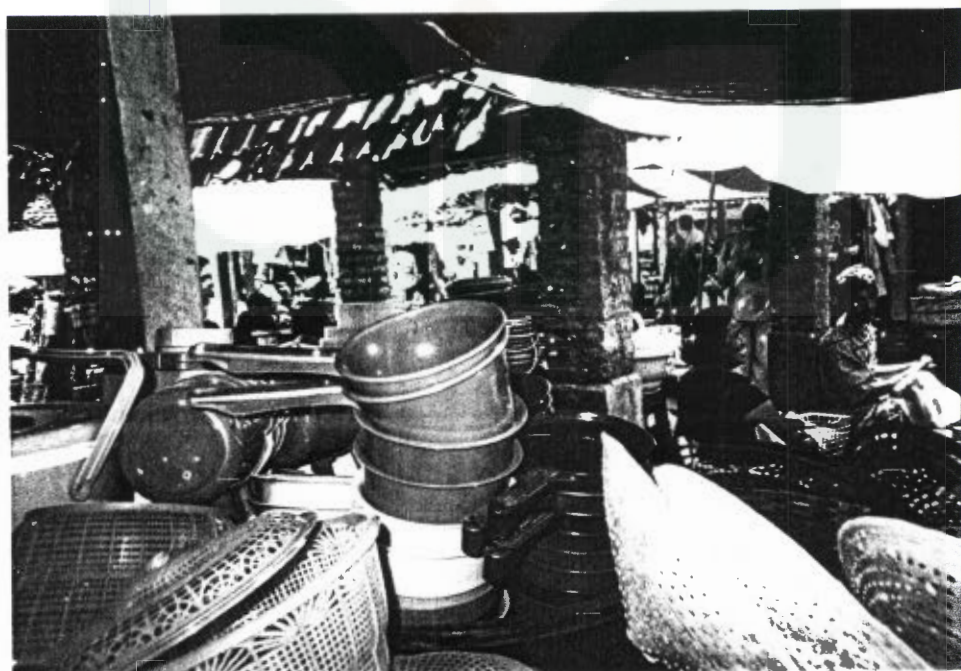
Gambar 1 : Aktivitas Ibu Poniyan di Pasar Turi yang sedang menunggu pembeli



Gambar 2 : Barang-barang kebutuhan rumah tangga yang masih banyak jumlahnya



Gambar 1 : Aktivitas Ibu Poniyem di Pasar Turi yang sedang menunggu pembeli



Gambar 2 : Barang-barang kebutuhan rumah tangga yang masih banyak jumlahnya

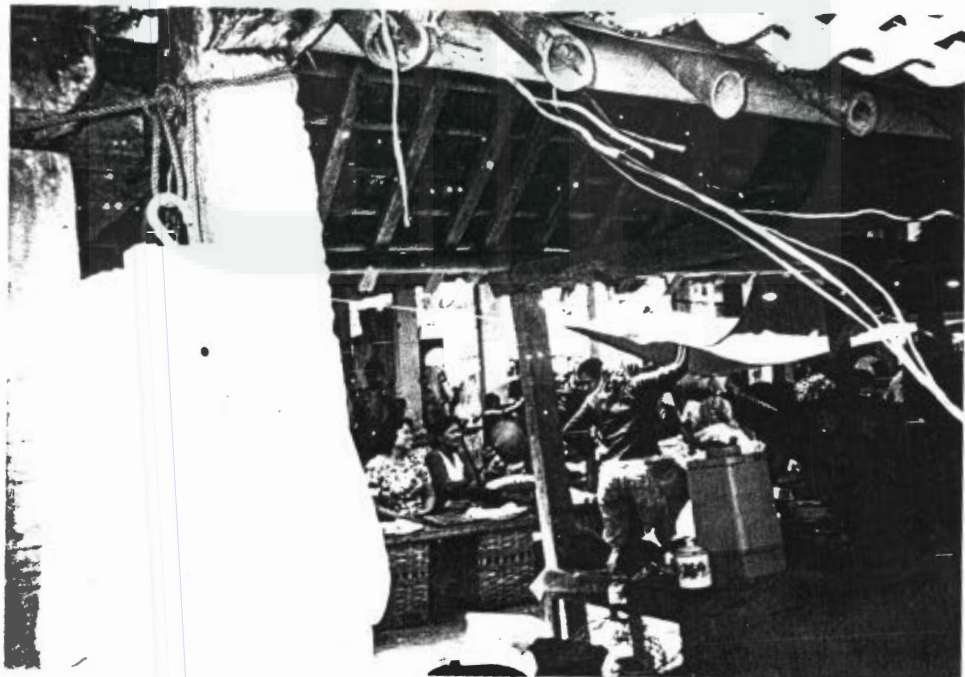


Gambar 3 : Suasana pasar di siang hari mulai sepi pembeli





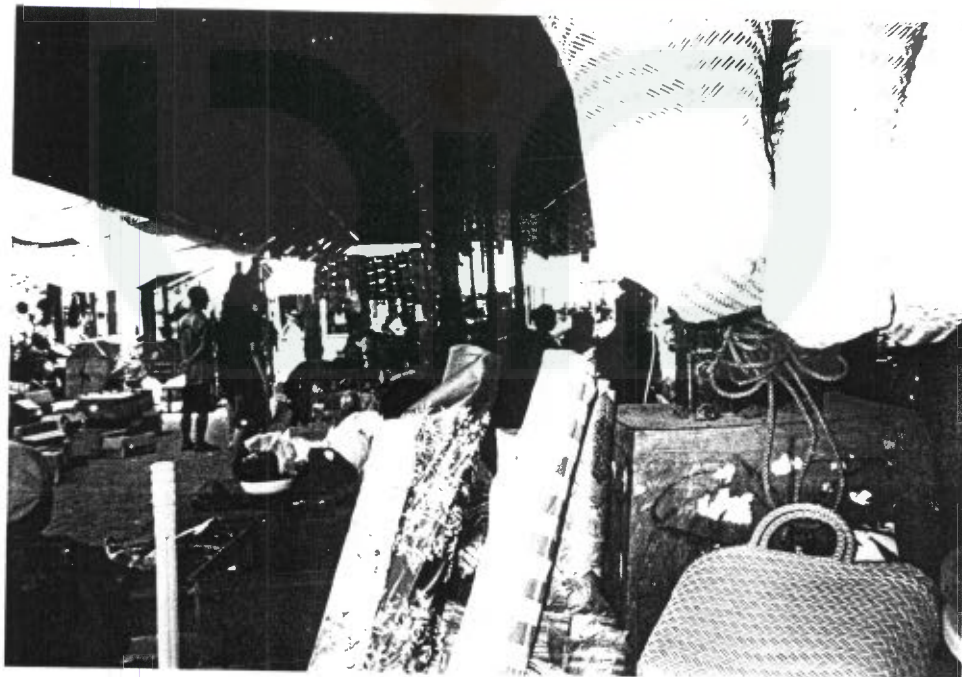
Gambar 3 : Suasana pasar di siang hari mulai sepi pembeli



Gambar 4 : Interaksi antar wanita bakul yang bertengkrama sambil menunggu pembeli



Gambar 5 : Bapak Sinardi (berkacamata) beserta staf - stafnya



Gambar 6 : Los - Los yang ditempati pedagang nampak berhimpit - himpitan.



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jln. Marsda Adisucipto-YOGYAKARTA-Telp. 512156

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
Nomor : UIN.02/DU/TL.03/ *gg* /2006

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara :

Nama : Sutirah
NIM : 02541017
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Sosiologi Agama
Tempat/Tgl. Lahir : Bantul, 08 Oktober 1984
Alamat : Glodogan RT 04 RW 36 Sidomulyo Bambanglipuro Bantul
Yogyakarta

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

Obyek : Wanita Bakul
Tempat : Dusun Turi, Desa Sidomulyo Kec. Bambanglipuro Kab. Bantul
Tanggal : 22 Agustus 2006 s/d 22 November 2006

Metode pengumpulan data : Observasi, Interview dan Dokumentasi.

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yang bertugas

(Sutirah)

Yogyakarta, 15 Agustus 2006
a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Drs. H. Muzairi, MA
NIP. 150215586

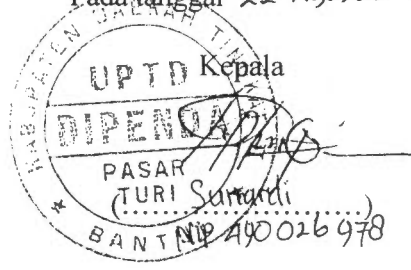
Mengetahui:

Telah tiba di Pasar Turi
Pada tanggal 22 Agustus 2006



Mengetahui:

Telah tiba di Pasar Turi
Pada tanggal 22 Agustus 2006





DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

Nomor : UIN.02/DU/TL.03/99/2006
Lamp. :
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Yogyakarta, 15 Agustus 2006

Kepada :

Yth. GUBERNUR KDH ISTIMEWA YOGYAKARTA
CQ. KADIT SOSPOL PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPATIHAN DANUREJAN
YOGYAKARTA.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul:

"ETOS KERJA DAN KEBERAGAMAN WANITA BAKUL PASAR TRADISIONAL
DI DUSUN TURI DESA SIDOMULYO KECAMATAN BAMBANG LIPURO
KABUPATEN BANTUL"

dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

N a m a : Sutirah
N I M : 02541017
Jurusan : Sosiologi Agama
Semester : VIII (delapan).
Alamat : Glodogan RT.04, RW.36, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul,
Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Pasar di Dusun Turi

Metode pengumpulan data : Observasi, Interview dan Dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal 22 Agustus 2006 s/d 22 November 2006
Atas perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Tanda tangan
Mahasiswa yang diberi tugas



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 4186

Membaca Surat : Dekan, F-Ushuluddin UIN Suka - Yk No : UIN.02/DU/TL.03/99/2006
Tanggal : 15 Agustus 2006 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : SUTIRAH No. Mhs./NIM 02541017

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta

Judul : ETOS KERJA DAN KEBERAGAMAN WANITA BAKUL PASAR TRADISIONAL DI DUSUN TURI DESA SIDOMULYO KECAMATAN BAMBANG LIPURO KABUPATEN BANTUL

Lokasi : Kabupaten Bantul

Waktunya : Mulai tanggal 23 Agustus 2006 s/d 23 Nopember 2006

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)

2. Bupati Bantul c.q. Ka. Bappeda;
3. Dekan Fak. Ushuluddin - UIN "SUKA" Yk;
4. YBS

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 23 Agustus 2006

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
KEPALA BIDANG PENGENDALIAN





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. RW Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Tlp. 367533, Fax. (0274)367796

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 876

Membaca Surat : Ka Bapeda Prop. DIY Nomor : 070/4186
Tanggal : **22 Agustus 2006** Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan
3. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang pemberian ijin penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

N a m a : **S U T I R A H** No. Mhs/NIM : 02541017 Mhs : UIN SUKA Yk.

Judul : ETOS KERJA DAN KEBERAGAMAN WANITA BAKUL PASAR TRADISIONAL DI DUSUN TURI DESA SIDOMULYO KECAMATAN BAMBANGLIPOURO KABUPATEN BANTUL.

Lokasi : Desa Sidomulyo Kec. Bambanglipuro.

Waktu : Tanggal : 23 Agustus 2006 s/d 23 September 2006

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberikan laporan kepada Bupati (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Kabupaten Bantul.
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat Ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : B a n t u l .
Pada tanggal : 23 Agustus 2006

Tembusan dikirim kepada Yth. :

1. Bapak Bupati Bantul.
2. Ka. Kantor Kesbanglinmas Kab.Bantul.
3. Camat Bambanglipuro.
4. Lurah Desa Sidomulyo.
5. Yang bersangkutan.
6. Peringgal.



DRS. SUDJONO

NIP. 010.162.401

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
KECAMATAN BAMBANGLIPURO
KANTOR DESA SIDOMULYO

Nomor : 070/219/2006

Jenis : -

Tujuan : Izin Penelitian

K e p e d a s :

Yth. Sdri S U T I R A H
di Tempat.

Berdasarkan Surat dari BAPPEMA Kabupaten Bantul. Nomor : 070/376
Tanggal : 22 Agustus 2006.
Bersama ini Kami Pemerintah Desa Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro
Kabupaten Bantul. Daerah Istimewa Yogyakarta. memberikan izin kepada

N a m a : SUTIRAH
Nomor Mhs : 025410017. UIN. SUKA Yogyakarta.
Dengan Judul : Etas Kerja dan Keberagaman Wanita Bakul Pasar -
Tradisional di Dusun Turi Sidomulyo. Bambanglipuro
W a k t u : Tanggal 23 Agustus 2006 s/d 23 September 2006
Demikian Surat keterangan Ijin Penelitian kami berikan kepada yang
bersangkutan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



28 Agustus 2006

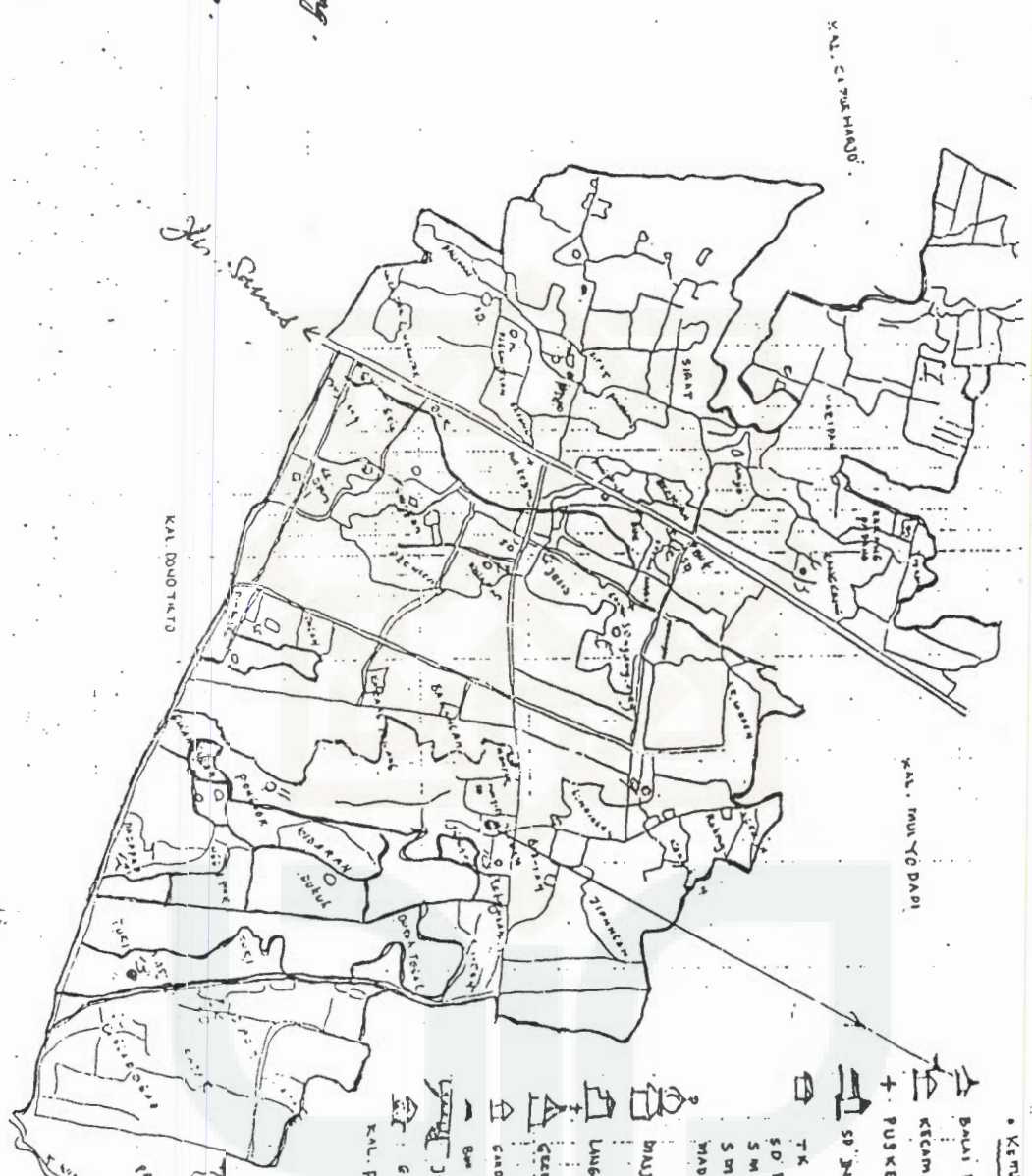
Desa Sidomulyo

EDIA MURJITO, Spd

Tembusan :

1. Yang bersangkutan
2. Arsip.

- 1 Ngoyaron.
- 2 Cangkring
- 3 Sibat.
- 4 Polhon.
- 5 Nginegreng.
- 6 Tempel.
- 7 Prenggon.
- 8 Selg.
- 9 Plemontung.
- 10 Plebeagon.
- 11 Porygot.
- 12 Pinggir.
- 13 Turi.
- 14 Glodogan.
- 15 Kuvon.



- KEMBARAKAN
- ▲ BALAI DESA.
- ▲ KECAMATAN
- + PUSKESMAS
- ▭ SD Jipres
- ▭ TK
- ▭ SD BIAJA
- ▭ S.M.P.H.
- ▭ S.M.A.
- ▭ MADRASAH
- ▭ MASJID
- ▭ LUGAR
- ▭ Gereja.
- ▭ CANDI PRINSA
- ▭ Bum
- ▭ JERMANAN
- ▭ Gedung
- ▭ KAL. PANGJANG REJO
- ▭ KAL. KARANG

Jn. Suroboyo

